

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.S UMUR 23 TH P1A0
NIFAS HARI KE-3 DENGAN PIJAT LAKTASI DI KLINIK CITRA
MEDIKA PURWODADI

Tanggal Pengkajian : 06 Agustus 2023

Tempat : Desa Ngembak

Nama Mahasiswa : Ni Putu Eka Widnyani Putri

NIM : 2003004

I. Pengkajian

A. Subyektif

1. Identitas pasien dan penanggung jawab

Nama Ibu : Ny. S	Nama Suami : Tn.R
Agama : Islam	Agama : Islam
Umur : 23 th	Umur : 27 th
Suku bangsa : jawa	Suku bangsa : Jawa
Pendidikan : SMA	Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT	Pekerjaan : Buruh
Alamat : Ngembak 2/2	Alamat : Ngembak2/2

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan baru selesai bersalin 3 hari yang lalu dan mengeluhkan ASI belum lancar

3. Riwayat kesehatan

a. Riwayat kesehatan sekarang

Ibu mengatakan baru selesai bersalin 3 hari yang lalu dan mengeluhkan ASI belum lancar

b. Riwayat kesehatan yang lalu

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun (DM, Hipertensi, Asma), Penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis, TBC), Penyakit Berat (Jantung, Ginjal)

c. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan di dalam keluarga tidak pernah menderita penyakit menurun (DM, Hipertensi, Asma), Penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis, TBC), Penyakit Berat (Jantung, Ginjal)

4. Riwayat obstetri

Menarche : 12 tahun

Siklus : 28 Hari

Lama : 7 hari

Dismenorea : Tidak ada

Flour albus : Tidak ada

Volume : 3x ganti pembalut

Warna : Merah Segar

HPHT : 25-10-2023

5. Riwayat kehamilan,persalinan nifas

a. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

Jumlah Kehamilan : 1

Jumlah anak hidup dan riwayat menyusui: -

Jumlah kelahiran premature : -

Jumlah keguguran : -

Persalinan dengan tindakan : -

Riwayat perdarahan persalinan/*postpartum*: -

Berat bayi < 2,5 kg atau > 4 kg : -

b. Riwayat Persalinan Sekarang

Partus ke : 1

Jenis persalinan : Spontan

Lama persalinan : 10 jam

Penyulit persalinan : Tidak ada

Berat badan bayi : 3000 gr

Panjang badan : 50 cm

Kelainan : Tidak ada

Penilaian awal bayi : 8-9-10

Penolong persalinan : Bidan

Resusitasi : Tidak dilakukan

6. Riwayat KB

Kontrasepsi yang pernah dipakai : Tidak ada

Alasan berhenti : Tidak ada

Rencana Alkon : Suntik 3 bulan

7. Riwayat pernikahan

Status Pernikahan : SAH

Lama pernikahan : 1 Tahun

8. Pola kebutuhan sehari –hari

a. Pola nutrisi

Nifas ini : Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan nasi, lauk(daging, ayam, ikan, tahu, tempe), Sayur(bayam, kangkung, sawi), tidak ada keluhan dan pantangan makanan, minum air putih 5-6 gelas sehari

b. Pola eliminasi

Nifas ini : Ibu mengatakan belum BAB setelah persalinan, BAK 3-4 x sehari warna jernih

c. Pola aktifitas

Nifas ini : Ibu mengatakan melakukan aktifitas dibantu oleh anggota keluarga

d. Pola istirahat

Nifas Ini : Ibu mengatakan dapat istirahat setelah menyusui bayinya. Terkadang ibu tidak bisa tidur dimalam hari karena bayi rewel, tidur di siang hari hanya 1-2 jam.

e. Pola hubungan seksual

Nifas ini : Ibu mengatakan selama nifas ibu belum melakukan hubungan seksual

f. Pola personal hygiene

Nifas ini : Ibu mengatakan mandi 2x/hari, menggosok gigi 2x/hari, mengganti baju 2x sehari membersihkan area genetalia sehabis BAB dan BAK

B. Obyektif

1. Pemeriksaan fisik

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda – tanda vital

TD : 100/70 mmHg

N : 80x/menit

S : 36,5C

RR : 20x/menit

TFU : 2 jari dibawah pusat

Kontraksi : Keras

Lochea : Rubra, warna merah kehitaman

2. Status present

Kepala : Mesocephal

Rambut : Berwarna hitam, lurus, tidak ada ketombe

Mata : Konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik

- Telinga : Tidak ada serumen, pendengaran baik
- Hidung : Tidak ada secret, tidak ada pembesaran polip, tidak ada kelainan
- Mulut dan gigi : Tidak ada stomatitis, gigi tidak caries
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, dan pembesaran vena jugularis
- Dada : Simetris, pernafasan teratur, tidak ada kelainan
- Aksilla : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe
- Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi
- Genitalia : Terdapat luka jahitan derajat II dengan hecting jelujur 4, pengeluaran lochea rubra berwarna merah kehitaman
- Anus : Tidak ada hemoroid
- Ekstermitas atas : Tidak ada oedema, tidak ada kelainan
- Ekstermitas bawah : Tidak ada oedema, tidak ada kelainan
3. Status obstetric
- a. Inspeksi
- Mammae : Putting susu menonjol
- Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi
- Lochea : Rubra, warna kehitaman
- Perineum : Terdapat luka jahitan derajat II dengan hecting jelujur 4

b. Palpasi

TFU : 2 jari dibawah pusat

Kontraksi : Keras

4. Data penunjang

Tidak dilakukan

II. Interpretasi data

1. Diagnosa kebidanan Ny.S umur 23 tahun, P1A0 postpartum hari ke-3 dengan ASI belum lancar

a. Data subyektif :

- 1) Ibu mengatakan baru pertama kali melahirkan dan tidak pernah mengalami keguguran.
- 2) Ibu mengatakan habis melahirkan 2 hari yang lalu
- 3) Ibu mengatakan ASI belum lancar

b. Data obyektif

Keadaan umum : Baik

TTV TD: 100/70 mmHg

N: 80 x/menit

S: 36,0°

RR: 20 x/menit

Payudara : ASI belum lancar

III. Diagnosa /masalah potensial

Tidak ada

IV. Kebutuhan tindakan segera

Tidak ada

V. Rencana asuhan

Tanggal : 06 Agustus 2023

Jam : 09.00 WIB

1. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksannya
2. Beri informasi pada ibu dan keluarga tentang ASI dan manfaatnya
3. Beri informasi tentang Pijat laktasi
4. Beritahu ibu *inform consent* untuk pijat laktasi
5. Beritahu ibu akan dilakukan pengukuran peningkatan produksi asi menggunakan pumping
6. Mengajarkan anggota keluarga teknik pijat laktasi
7. Anjurkan ibu untuk melakukan pijat laktasi 2x sehari selama 15 – 30 menit dalam waktu 2 minggu
8. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ke rumah 3x seminggu
9. Beritahu ibu akan dilakukan pengukuran peningkatan produksi ASI setiap 1 minggu sekali menggunakan pumping
10. Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan mengajarkan teknik menyusui yang benar

VI. Implementasi

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, TTV: TD: 100/70 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,0° , RR : 20x/menit.

2. Memberikan informasi pada ibu dan keluarga tentang ASI eksklusif, ASI adalah makanan praktis dan alamiah untuk bayi karena komposisinya berubah sesuai kebutuhan bayi, untuk tumbuh kembangnya sampai usia 0-6 bulan. Manfaat menyusui bagi bayi dapat memberikan daya tahan atau imunitas karena dalam ASI terdapat senyawa immunoglobulin yang tidak terkandung dalam susu formula. Immunoglobulin dapat menurunkan resiko bayi untuk mengalami beberapa penyakit seperti diare, *pneumonia*, campak, dan lain-lain. Manfaat lain dari ASI yaitu mempererat hubungan bayi dengan ibu.
3. Memberikan informasi tentang pijat laktasi, pijat laktasi adalah suatu teknik pijat yang membantu keluarnya ASI, yang sangat penting untuk membantu ibu merasa rileks sebelum menyusui, gerakan pijatan pada bagian bagian tubuh tertentu seperti kepala, leher, bahu punggung, dan payudara untuk memperlancar proses menyusui. Manfaat pijat laktasi untuk mengurangi ketegangan dan memberikan rasa rileks yang dapat berdampak positif pada kelancaran produksi ASI.
4. Memberitahu ibu *inform consent* untuk pijat laktasi
5. Memberitahu ibu akan dilakukan pengukuran peningkatan produksi ASI menggunakan pumping.
6. Mengajarkan ibu tentang pijat laktasi

- a. Pijatan pada leher memijat dengan ibujari dan jari telunjuk membentuk huruf c dari pangkal ke leher ke arah bawah lakukan sebanyak 5-6x
 - b. Pijatan pada bahu lakukan pemijatan kedua bahu dengan kedua tangan kiri dari luar ke dalam ada tekanan dan dari keluar mengusap secara ringan lakukan sebanyak 5-6x
 - c. Gerakan pada punggung , usap dengan rileksasi seperti teknik *efflurage*, lakukan pemijatan dengan telapak tangan dan kelima jari dari atas turun ke bawah , gerakan jari memutar membentuk lingkaran kecil di antara ruas tulang belakang ,usap dari leher kearah scapula menuju payudara diarah titik jam 6 lalu tekan .
 - d. Pijatan pada payudara, melakukan pijatan dengan cara kupu-kupu kecil, kupu-kupu besar, gerakan membentuk sayap, gerakan jari memutar membentuk lingkaran kecil, gerakan membentuk segitiga, gerakan pengukuran 1 ruas jari tangan kemudian tekan, gerakan penekanan titik *pressure* 3 jari dibagian atas putting kemudian tekan, gerakan penekanan titik *pressure* 6 jari dibagian atas putting kemudian tekan. Gerakan membentuk kunci c besar di aerola kemudian tekan, memerah ASI
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan pijat laktasi 2x sehari selama 15 – 30 menit dalam waktu 2 minggu
 8. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan kerumah 3x seminggu

9. Memberitahu ibu akan dilakukan pengukuran peningkatan produksi ASI setiap 1 minggu sekali menggunakan pumping
10. Mengajurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan mengajarkan teknik menyusui yang benar
 - a. Sebelum mulai menyusui, tekan aerola diantara telunjuk dan ibu jari sehingga keluar 2- 3 tetes ASI. Lalu, oleskan keputing dan aerola mammae agar aroma ASI menarik perhatian si bayi
 - b. Saat bayi menghisap, usahakan mulutnya benar – benar sampai ke aerola payudara untuk memberikan rangsangan yang memperlancar ASI keluar
 - c. Lakukan menyusui pada kedua belah payudara secara bergantian agar bayi merasa kenyang dan payudara tidak Bengkak sebelah
 - d. Jangan terlalu kaku dalam menjadwalkan pemberian ASI, upayakan menyusui 2-5 jam sekali, atau saat si bayi memintanya
 - e. Setelah selesai menyusui, oleskan ASI seperti awal menyusui dan biarkan kering oleh udara supaya tidak terjadi iritasi atau lecet pada payudara.

VII. Evaluasi

1. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu dan anggota keluarga sudah mengerti apa itu ASI dan manfaat ASI
3. Ibu sudah mengetahui apa itu pijat laktasi
4. Ibu bersedia untuk mengisi dan menyetujui *inform consent* pijat laktasi
5. Pengukuran produksi ASI menggunakan pumping sudah dilakukan
hasil 40 ml
6. Teknik pijat laktasi sudah dilakukan
7. Ibu bersedia melakukan pijat laktasi 2x sehari durasi 15-30 menit
selama 2 minggu
8. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
9. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
10. Ibu sudah mengetahui teknik menyusui yang benar

CATATAN PERKEMBANGAN ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.S UMUR 23 TAHUN P1A0

NIFAS HARI KE 3 DENGAN PIJAT LAKTASI DI KLINIK CITRA MEDIKA PURWODADI

Tabel. 3.1 Pemantauan Minggu I

Tanggal/Jam	SUBYEKTIF	OBYEKTIF	ANALISA	PENATALAKSANAAN
08 Agustus 2023 jam 09.00 WIB	Ibu mengatakan bernama Ny. S, umur 23 tahun, Ibu mengatakan ASI belum lancar	KU: Baik Kesadaran; compostensis TD: 100/70 mmHg N: 80x/menit S: 36,5 RR: 20x/menit TFU: pertengahan pusat simfisis Kontraksi : Keras Lochea : Sanguinolenta warna merah kekuningan	Ny. S umur 23 tahun P1A0 nifas hari ke 5 dengan pijat laktasi	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 100/70 mmHg N: 82x/menit S: 36,5 RR : 20x/menit Hasil : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan Melakukan pijat laktasi sesuai teknik pemijatan mulai dari bahu, leher, punggung dan payudara Hasil : Sudah dilakukan pijatan Memberitahu ibu agar selalu

				<p>menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau setiap bayi menginginkan</p> <p>Hasil : Ibu bersedia menyusui bayinya</p> <p>4. Anjurkan ibu melakukan pijatan 2x sehari selama 15-30 menit</p> <p>Hasil : ibu bersedia melakukan pijatan</p> <p>5. Anjurkan ibu untuk menjaga asupan nutrisi dan pola istirahat</p> <p>Hasil : ibu bersedia menjaga asupan nutrisi dan pola istirahat</p>
10 Agustus 2023 Jam 09.00 WIB	Ibu mengatakan bernama Ny. S , umur 23 tahun , Ibu mengatakan ASI belum	KU: Baik Kesadaran; componenntis TD: 100/70 mmHg N: 80x/menit S: 36,5	Ny. S umur 23 tahun P1A0 nifas hari ke 7 dengan pijat laktasi	<p>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</p> <p>TD : 100/70 mmHg</p> <p>N: 82x/menit</p> <p>S: 36,5</p> <p>RR : 20x/menit</p>

lancar	<p>RR: 20x/menit</p> <p>TFU: Pertengahan antara pusat dan simfisis</p> <p>Kontraksi : Keras</p> <p>Lochea : Sanguinolenta warna merah kekuningan</p>		<p>Hasil : ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan</p> <p>2. Melakukan pijat laktasi sesuai teknik pemijatan mulai dari bahu, leher, punggung dan payudara</p> <p>Hasil : Sudah dilakukan pijatan</p> <p>3. Memberitahu ibu agar selalu menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau setiap bayi menginginkan</p> <p>Hasil : Ibu bersedia menyusui bayinya</p> <p>4. Anjurkan ibu melakukan pijatan 2x sehari selama 15-30 menit</p> <p>Hasil : ibu bersedia melakukan pijatan</p> <p>6. Anjurkan ibu untuk menjaga asupan nutrisi dan pola istirahat</p> <p>Hasil : ibu bersedia menjaga asupan nutrisi dan pola istirahat</p>
--------	--	--	---

13 Agustus 2023 Jam 09.00 WIB	Ibu mengatakan bernama Ny. S , umur 23 tahun Ibu mengatakan ASI lancar	KU: Baik Kesadaran; composmentis TD: 100/70 mmHg N: 80x/menit S: 36,0 RR: 20x/menit TFU: 2 jari diatas simfisis Kontraksi : Keras Lochea : Serosa warna kuning kecoklatan	Ny. S umur 23 tahun P1A0 nifas hari ke 10 dengan pijat laktasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 100/70 mmHg N: 82x/menit S: 36,0 RR : 20x/menit Hasil : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Melakukan Pumping untuk menilai peningkatan produksi ASI Hasil: 100 ml 3. Melakukan pijat laktasi sesuai teknik pemijatan mulai dari bahu, leher, punggung dan payudara Hasil : Sudah dilakukan pijatan 4. Memberitahu ibu agar selalu menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau setiap bayi menginginkan Hasil : Ibu bersedia menyusui bayinya
----------------------------------	---	---	--	--

				5. Anjurkan ibu melakukan pijatan 2x sehari selama 15-30 menit Hasil : ibu bersedia melakukan pijatan
--	--	--	--	--

Tabel 3.2 Pemantauan Minggu II

TANGGAL/ JAM	SUBYEKTIF	OBYEKTIF	ANALISA	PENATALAKSANAAN
15 Agustus 2023 Jam 10.00 WIB	Ibu mengatakan bernama Ny. S , umur 23 tahun, Ibu mengatakan ASI lancar	KU: Baik Kesadaran; compostentis TD: 100/70 mmHg N: 80x/menit S: 36,0 RR: 20x/menit TFU: 1jari diatas simfisis Kontraksi : Keras Lochea : Serosa, warna	Ny. S umur 23 tahun P1A0 nifas hari ke 12 dengan pijat laktasi	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 100/70 mmHg N: 82x/menit S: 36,0 RR : 20x/menit Hasil: Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Melakukan pijat laktasi sesuai teknik pemijatan mulai dari bahu, leher, punggung dan payudara

		kuning kecoklatan		<p>Hasil : Sudah dilakukan pijatan</p> <p>3. Memberitahu ibu agar selalu menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau setiap bayi menginginkan</p> <p>Hasil : Ibu bersedia menyusui bayinya</p> <p>4. Anjurkan ibu melakukan pijatan 2x sehari selama 15-30 menit</p> <p>Hasil : ibu bersedia melakukan pijatan</p>
17 Agustus 2023 Jam 10.00 WIB	Ibu mengatakan bernama Ny. S , umur 23 tahun, Ibu mengatakan ASI lancar	KU: Baik Kesadaran; composmentis TD: 100/70 mmHg N: 80x/menit S: 36,0 RR: 20x/menit TFU: Tidak teraba Lochea : Serosa, warna	Ny. S umur 23 tahun P1A0 nifas hari ke 14 dengan pijat laktasi	<p>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 100/70 mmHg N: 82x/menit S: 36,0 RR : 20x/menit</p> <p>Hasil : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan</p> <p>2. Melakukan pijat laktasi sesuai</p>

		kuning kecoklatan		teknik pemijatan mulai dari bahu, leher, punggung dan payudara Hasil : Sudah dilakukan pijatan 3. Memberitahu ibu agar selalu menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau setiap bayi menginginkan Hasil : Ibu bersedia menyusui bayinya 4. Anjurkan ibu melakukan pijatan 2x sehari selama 15-30 menit Hasil : ibu bersedia melakukan pijatan
19 Agustus 2023 Jam 10.00 WIB	Ibu mengatakan bernama Ny. S , umur 23 tahun, Ibu mengatakan ASI lancar	KU: Baik Kesadaran; composmentis TD: 100/70 mmHg N: 80x/menit S: 36,0 RR: 20x/menit TFU: Tidak teraba	Ny. S umur 23 tahun P1A0 nifas hari ke 16 dengan pijat laktasi	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 100/70 mmHg N: 82x/menit S: 36,0 RR : 20x/menit Hasil : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan

		<p>Lochea : Serosa warna kuning kecoklatan</p>	<p>2. Melakukan pumping untuk menilai produksi ASI Hasil : volume ASI 150ml</p> <p>3. Memberitahu ibu agar selalu menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau setiap bayi menginginkan Hasil : Ibu bersedia menyusui bayinya.</p>
--	--	--	---